

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha untuk menumbuh-kembangkan potensi sumber daya manusia dengan cara mendorong kegiatan belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan kunci dari pendidikan. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan telah memunculkan banyak inovasi-inovasi yang diberikan oleh setiap lembaga pendidikan. Hal ini ditandai dengan perubahan lingkungan yang begitu cepat dengan kemajuan teknologi informasi yang pesat, sehingga menuntut kepekaan setiap individu (lembaga pendidikan) untuk merespon perubahan yang akan terjadi agar lembaga pendidikan tetap eksis dalam persaingan.

Keyakinan akan kemampuan didalam diri sangat diperlukan agar dapat bersaing dalam era globalisasi dan dunia kerja. Kenyataan yang terjadi dalam dunia pendidikan seringkali ditemukan mahasiswa yang kurang percaya diri, tidak yakin dengan kemampuannya, atau pasrah saja menerima nasib. Kondisi ini jika dibiarkan tentu saja akan berakibat buruk terhadap masa depan mahasiswa. Seseorang yang terlibat dalam dunia pendidikan sudah seharusnya membantu meningkatkan keyakinan mahasiswa. Keyakinan diri (*Self efficacy*) dipandang dapat mengubah perilaku seseorang serta tujuan seseorang. Setiap individu memiliki *Self efficacy* yang berbeda. *Self efficacy* mencerminkan persepsi ataupun keyakinan individu terhadap kemampuannya dan sekaligus sebagai komponen motivasional individu

dalam menyelesaikan suatu tugas tertentu, yang dikenal sebagai “*attention for effort allocation*”.

Self efficacy yang tinggi menjadikan mahasiswa selalu berpikir positif sekalipun dalam situasi yang sulit, mampu mengeksplorasi kemampuan diri semaksimal mungkin, tidak selalu tergantung kepada orang lain, dan memiliki lingkungan pergaulan yang tidak terbatas. Karena pada dasarnya seseorang yang memiliki kepercayaan diri yang cukup besar akan merasa lebih nyaman dalam menghadapi segala masalah serta merasa cukup bekal dalam mengatasinya. Sedangkan mahasiswa yang memiliki *self efficacy* rendah mengindikasikan mudah menyerah saat menghadapi kesulitan-kesulitan akademik.

Self efficacy merupakan salah satu variabel yang penting dalam kepribadian untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Prestasi akademik mahasiswa ditentukan oleh kemampuan, motivasi dan keyakinan yang dimiliki. Penilaian atau prestasi akademik dilakukan dengan memahami hasil yang dicapai individu dalam usaha belajarnya di perguruan tinggi, melalui proses interaksi belajar selama proses akademik berlangsung. Dari prestasi akademik diketahui suatu tingkat keberhasilan seseorang dalam menguasai tugas belajar dalam periode tertentu yang meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan serta prediksi keberhasilan dalam pendidikan. Kesuksesan dalam prestasi akademik tidak hanya ditentukan oleh kemampuan intelektual seseorang, tetapi juga oleh keyakinan yang dimiliki oleh seseorang. Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan tertinggi seharusnya dapat mencetak kader-kader yang berkualitas

yang nantinya akan berguna bagi perusahaan atau organisasi. Universitas Trunojoyo Madura sebagai salah satu perguruan tinggi negeri yang ada di pulau Madura tidak luput dari tuntutan ini.

Universitas Trunojoyo Madura merupakan universitas yang sedang berkembang, dengan perkembangan yang sangat pesat. Dengan perkembangan ini calon mahasiswa baru yang masuk ke Universitas Trunojoyo Madura pun tidak mudah, dengan standart nilai NEM yang cukup tinggi. Dan dengan diadakannya kompetisi MAWAPRES yaitu mahasiswa-mahasiswa yang berprestasi dari segala fakultas, menambah tingkat prestasi yang dimiliki oleh mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura, namun hal lain yang perlu dikaji lebih dalam adalah bagaimana *self efficacy* dari masing-masing individu para mahasiswa ketika individu-individu menjalani pendidikan di Universitas Trunojoyo Madura. Serta sejauh mana tingkat prestasi akademik yang bersangkutan, agar dapat berguna bagi keberhasilan studi mahasiswa.

MAWAPRES sudah ada sejak tahun 2008. Universitas Trunojoyo Madura mulai mengirimkan delegasinya ke tingkat nasional. Persaingan antara mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura dengan Perguruan Tinggi Negeri lainnya semakin ketat. Pada akhirnya perwakilan MAWAPRES (Mahasiswa berprestasi) dari Universitas Trunojoyo Madura masuk ke 15 besar. Hal ini pertama kali Universitas Trunojoyo Madura mengirimkan delegasinya membuahkan prestasi. Sejak tahun 2008 hingga saat ini belum pernah lagi delegasi MAWAPRES dari Universitas Trunojoyo Madura masuk dalam finalis. Namun dari data tahun terakhir peserta Mawapres Universitas Trunojoyo Madura selalu mengalami

peningkatan. Seperti pada tahun 2011 peserta yang lolos ke Kantor Pusat BAAKPSI hanya sebanyak 5 orang, dibandingkan pada tahun ini Mawapres Universitas Trunojoyo Madura mengalami peningkatan, tahun ini yang lolos sebanyak 19 orang. Peserta yang lolos ini nantinya akan dikirim untuk mengikuti mawapres tingkat nasional yang akan berkompetisi dengan Universitas-universitas Negeri ataupun Swasta. Dengan demikian peserta harus dipersiapkan secara matang agar membawa nama baik Universitas Trunojoyo Madura.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka dapat diambil judul :**“Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Prestasi Akademik Mawapres Universitas Trunojoyo Madura”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah variabel *self efficacy* yang terdiri dari; *magnitude, generality, strength* mempunyai pengaruh terhadap prestasi akademik pada mahasiswa berprestasi Universitas Trunojoyo Madura?
2. Diantara variabel *self efficacy* yang terdiri dari; *magnitude, generality, strength*, variabel manakah yang dominan berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa berprestasi Universitas Trunojoyo Madura?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel *self efficacy* yang terdiri dari; *magnitude, generality, strength* terhadap prestasi akademik mahasiswa berprestasi Universitas Trunojoyo Madura
2. Untuk mengetahui variabel *self efficacy* yang terdiri dari; *magnitude, generality, strength* yang dominan terhadap prestasi akademik mahasiswa berprestasi Universitas Trunojoyo Madura.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam rangka penyusunan skripsi ini diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan meningkatkan pencapaian prestasi akademik yang optimal dengan didukung *self efficacy*. Sehingga dapat mengatasi permasalahan yang sederhana kemudian meningkat dalam situasi tertentu.

2. Bagi Universitas Trunojoyo Madura

Menambah masukan tentang pengaruh *self efficacy* terhadap prestasi akademik mahasiswa. Serta mengembangkan proses pembelajaran yang inovatif untuk merangsang *self efficacy* mahasiswa untuk berprestasi.

3. Bagi peneliti lainnya

Memperluas pengetahuan bagi mahasiswa, dan dapat dipakai sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat dalam konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia.

4. Bagi ilmu pengetahuan

Menambah khasanah tentang penelitian mengenai Manajemen Sumber Daya Manusia yang menyangkut penerapan teori-teori *self efficacy* dalam lingkungan institusi/organisasi.